

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian umumnya disusun berdasarkan pertimbangan statistika, sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.¹ Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran). Kebenaran tersebut bersifat relatif.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.³ Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan metode korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.⁴

¹ Ganatut Thifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang Madani, 2016). 12

² Ibid, 7.

³ Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Surakarta Pustaka Pelajar Offset. 2010). 163

⁴ Suharsimmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

Variabel adalah segala sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.⁵ Umumnya variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas (*Indipenden Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.⁶

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah efikasi diri matematika.

B. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti.⁸ Apabila peneliti ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau penelitiannya dapat disebut dengan studi populasi atau studi sensus.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian kuantitas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

⁸ I'anatut Thifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang Madani, 2016). 14

Berdasarkan pengertian diatas, maka Penelitian ini merupakan studi populasi dengan subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SDN Lontar 481 dengan jumlah siswa sebanyak 64 siswa. Karena penelitian ini berawal dari sebuah fenomena yang terjadi pada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Lontar 481 Surabaya.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berisi langkah dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Apabila menggunakan bantuan orang lain, maka kualifikasi serta jumlah persona yang terlibat juga dicantumkan.⁹ Data yang diperlukan dalam pengujian hipotesis penelitian kali ini merupakan data kuantitatif, baik data primer maupun data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang diteliti Data primer penelitian ini ialah hasil dari alat ukur dukungan sosial teman sebaya dari teori Sarafino dan efikasi diri matematika dari teori Bandura.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang sumber datanya tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian., biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data sekunder pada penelitian ini.

⁹ Tim Penyusus, *Pedoman Panulisan Karya Ilmiah*, 74.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun yang diamati. Suatu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur data kuantitatif yang akurat harus memiliki skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.¹⁰

Penelitian ini menggunakan instrument berupa skala dengan model skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹¹ Pernyataan pada skala Likert ada 4 alternatif jawaban, yakni sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan-pernyataan dalam skala memiliki dua sifat yaitu pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*).¹²

Tabel 1: Penyekoran

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourabl</i>
Sangat Setuju/Sangat Sering	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernag	1	4

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 92.

¹¹ Ganatut Thifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang Madani, 2016). 40

¹² Kuku B Prasetyo dan Diana Rahmasari. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Pada Siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 07, No. 07. 2016, 4.

Mengumpulkan skala dalam pengumpulan data yakni sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif, jika dibuat untuk proses pengukuran, yang disajikan dalam bentuk daftar pernyataan atau pertanyaan.¹³

Terdapat dua skala yang akan diisi oleh responen, yaitu skala dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino dan efikasi diri matematika menurut Bandura.

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya disusun dengan menggunakan teori dari Sarafino, dengan empat aspek yang telah ditentukan yaitu:

- a. Dukungan Emosional
- b. Dukungan Penghargaan
- c. Dukungan Instrumental
- d. Dukungan Informasi

Tabel 2: Blue-print dan Sebaran Aitem Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Bobot
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Dukungan Emosional	a. Empati	1, 9	5	25%
		b. Perhatian	17, 21	13, 25	
2.	Dukungan Penghargaan	a. Dorongan maju dari teman sebaya	2, 10	6, 18	25%
		b. Ungkapan Penghargaan	15, 26	22	

¹³ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 237.

3.	Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung berupa peluang waktu	7, 14	3, 11	25%
		b. Bantuan langsung berupa tindakan	19, 23	27	
4.	Dukungan Informasi	a. Nasehat	4, 12	8, 16	25%
		b. Saran	24, 28	20	
Jumlah			16	14	100%

2. Efikasi Diri Matematika

Skala efikasi diri matematika disusun dengan menggunakan teori dari Bandura, dengan tiga dimensi yang telah ditentukan berupa:

- a. Dimensi Tingkat (*level*)
- b. Dimensi Kekuatan (*strength*)
- c. Dimensi Generalisasi (*generality*)

Tabel 3: Blue-print dan Sebaran Aitem Efikasi Dari Matematika

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Bobot
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Tingkat	a. Mampu melakukan berbagai tugas dari yang mudah sampai yang sulit.	1, 8	4, 6	40%
		b. Adanya motivasi untuk menyelesaikan tugas.	11, 14	18, 25	

		c. Keyakinan mampu menyelesaikan tugas dengan target	20, 22	27, 30	
2.	Kekuatan	a. Mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan dalam mengerjakan tugas.	2, 16	9	20%
		b. Keuletan dalam berusaha mengerjakan tugas.	19, 29	12	
3.	Generalisasi	a. Keyakinan dalam menjalankan kewajiban tugasnya.	5, 7	3, 15	40%
		b. Keyakinan dalam menjalankan berbagai macam tugas.	10, 13	21, 23	
		c. Keyakinan dalam mengerjakan tugas secara bersamaan.	17, 24	26, 28	
Jumlah			16	14	100%

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis

data adalah:¹⁴ (1) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, (2) Menabulasi data berdasarkan variabel dari yang diteliti, (3) Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, (4) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, (5) Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan).¹⁵

Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi data

Tabulasi merupakan bagian dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.

2. Uji Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk melihat apakah soal tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Hasil dari uji instrumen dapat diperoleh data validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu

¹⁴ Ganatut Thifah, Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif, (Malang Madani, 2016). 40

¹⁵ Ibid.

tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan dan mengukur yang dikendehaki secara tepat.¹⁶ Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk menentukan butir valid menggunakan *output SPSS versi 23 for windows* pada kolom ‘*Corrected Item-Total Correlation*’ dengan menggunakan angka ketetapan mutlak yaitu 0,275, dan apabila r_{hitung} (*output SPSS versi 23 for windows* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari 0,275 maka, butir instrument dapat dinyatakan valid.¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Sedangkan reliabilitas merupakan kata yang berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* artinya terpercaya, keterdalaman, keajegan dan konsistensi dan kestabilan.¹⁸ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency (Cronbach Alpha Coefficient)*. Perhitungan statistic pada uji reliabilitas instrument penelitian ini dengan menggunakan *SPSS versi 23 for windows*. Kriteria pengujian instrument dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan nilai ketetapan koefisien sebesar 0,70.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006),5

¹⁷ Ibid, 65

¹⁸ Ibid, 4

3. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat ini bertujuan menganalisis dan mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan menggunakan teknik yang sudah direncanakan. Uji tersebut diantaranya:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui variabel yang diteliti, datanya berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang untuk pengujian normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Suatu data dikatakan normal apabila signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 0,05 pada ($p > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dikatakan linear jika kenaikan skor variabel dukungan sosial teman sebaya diikuti kenaikan skor variabel efikasi diri matematika. Uji linearitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *SPSS For Windows Ver 23*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 389

linearitas pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sehingga dapat dikatakan jika $p > 0,05$, maka dapat dikatakan linear.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses evaluasi kekuatan bukti dari sample, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui dan memutuskan apakah hipotesis ditolak atau diterima.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis statistik deskripsi data ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari kedua variabel berkaitan dengan perhitungan rata-rata (mean), nilai yang sering muncul dalam data (modus), nilai tengah (median), standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Analisis deskriptif juga berkaitan dengan kategorisasi data.

Kategorisasi dalam masing-masing variabel pada penelitian yaitu dengan menetapkan kriteria kategori yang didasari oleh suatu asumsi bahwa nilai subjek dalam populasi terdistribusi secara normal sehingga dapat dibuat nilai teoritis yang terdistribusi menurut model normal.²⁰ Penelitian ini mengkategorisasikan subjek penelitian berdasarkan norma kelompok yang dapat dihitung sesuai rata-rata empirik. Kemudian,

²⁰ Azwar, *Metode Penelitian*, 107.

peneliti mengkategorisasikan subjek penelitian menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

b. Uji Korelasi

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Adapun teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, dalam hal ini variabel X (dukungan sosial teman sebaya) dengan variabel Y (efikasi diri matematika). Apabila uji statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka, ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Analisis data menggunakan *software SPSS versi 23 for windows*. Koefisiensi korelasi diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Korelasi *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan